

Perbandingan Motivasi Dan Retensi Siswa Kelas X Melalui Penerapan Strategi Belajar *Overlearning* dan *Retrieval Practice* Di SMA Negeri 3 Makassar

Comparison of Motivation and Retention of Students Class X Through The Implementation of Learning Strategy *Overlearning* and *Retrieval* *Practice* in SMA Negeri 3 Makassar

¹Yunandar*, ²Muh. Jufri, ³Arsad Bahri

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

²Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

³Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar

email: yunandar.majid@gmail.com

Abstract: *The aim of study is to know the difference of motivation and retention class X through the implementation of learning strategy overlearning and retrieval practice in SMA Negeri 3 Makassar. The study was a quasi-experimental research with population is all students in class X of SMA 3 Makassar academic year 2017/2018 (consists of 6 study groups). Through simple random sampling technique, sample in this research is class X. Mia 6 as experiment class 1 thought with learning strategy overlearning and class X. Mia 5 as experiment class 2 thought with learning strategy retrieval practice. The experiment data was obtained through questionnaires on pretest and posttest activities for student motivation data and student retention data was obtained by learning outcomes on posttest and delay test. The collected data was analyzed statistically descriptive and inferential statistics using an anacova test with significance level of 0.05. Conclusion of this research was there are differences of motivation and retention between students who study with learning strategies of overlearning and retrieval practice*

Keywords: *learning strategy, overlearning, retrieval practice, learning motivation and student retention.*

1. Pendahuluan

Perubahan pada diri seseorang kearah yang lebih positif termasuk perubahan pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang didasari oleh pengetahuan baru yang dimilikinya merupakan suatu proses dari kegiatan belajar. Keberhasilan belajar siswa didukung oleh kondisi internal siswa salah satunya yaitu motivasi. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan usaha yang lebih diikuti oleh prestasi yang cenderung tinggi, sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya, seharusnya pendidikan juga mampu memfasilitasi pembelajaran yang mengacu pada perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau pengetahuan yang mendukung retensi agar para peserta didik akan terus mengingat pengetahuan yang dipelajarinya untuk dimanfaatkan di masa yang akan datang.

Santrock (2008) mendefinisikan ingatan sebagai retensi informasi yang diterima melalui tiga tahap, yaitu penkodean (*encoding*), penyimpanan (*storage*), dan pemanggilan kembali (*retrieval*). Siswa yang hanya mempelajari suatu materi sekali akan memiliki retensi berbeda dengan siswa yang mempelajari materi secara berulang karena interaksi dengan suatu materi lebih banyak sehingga berpeluang untuk mengingat lebih lama. Pengoptimalan retensi siswa dapat diwujudkan dengan pemilihan strategi belajar yang tepat. Jurnal yang ditulis oleh Soderstrom dan Bjork (2015), mengatakan bahwa *Overlearning* dan *Retrieval Practise* merupakan sebuah strategi yang mampu memfasilitasi ingatan jangka panjang. Ketika siswa terus berlatih terhadap tugas yang telah dikuasainya dan dimana seharusnya dia sudah berhenti akan tetapi siswa tersebut memutuskan untuk berlatih lagi dengan mengulanginya walaupun beberapa kriteria dari tugas yang diberikan telah dikuasainya maka siswa tersebut dikatakan *overlearning*.

Mengingat betapa pentingnya keberhasilan kegiatan pendidikan yang mampu melahirkan sumber daya manusia yang memunculkan motivasi dan retensi yang tinggi, maka dibutuhkan sebuah strategi belajar yang mampu mendukung retensi siswa serta mampu memotivasi siswa untuk belajar. Sehingga berdasarkan uraian di atas, maka untuk memahami perbandingan strategi *overlearning* dan *retrieval practice* dalam pengaruhnya terhadap motivasi dan retensi, maka dilakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Motivasi dan Retensi Siswa Kelas X Melalui Penerapan Strategi belajar *overlearning* dan *retrieval practice* di SMA Negeri 3 Makassar”.

2. Metode Penelitian

a) Latar Belakang Umum Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) dengan desain penelitian ini yaitu *pretest-posttest experimental control group design* yang melibatkan dua kelompok belajar yang secara bersama-sama diberi dua perlakuan berbeda dalam rumpun yang sejenis. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut: (1) Variabel bebas, yang termasuk ke dalam variabel bebas yaitu strategi belajar *overlearning* dan strategi belajar *retrieval practice*, (2) Variabel terikat, yang termasuk ke dalam variabel terikat yaitu motivasi dan retensi siswa. Berikut gambar rancangan penelitian yang digunakan:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest		Final Test Hasil Belajar (Retensi)
			Tes Hasil Belajar	Angket Motivasi	
Eksperimen I	O ₁	X ₁	O ₂	O ₃	O ₄
Eksperimen II	O ₅	X ₂	O ₆	O ₇	O ₈

b) Sampel Penelitian

SMA Negeri 3 Makassar, pengelompokan kelasnya dilakukan secara homogen oleh karena itu sampel diambil secara acak (*Simple random sampling*) dengan cara membuat undian sebanyak dua kali dari kelas yang ada (diundi seperti arisan) dua kelas yang terpilih dari hasil undian yaitu kelas X. MIA 5 dan X. MIA 6. Undian terakhir kemudian dilakukan untuk menentukan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen 1 yang diajar dengan menggunakan strategi belajar *overlearning* dan kelas eksperimen 2 yang diajar dengan menggunakan strategi belajar *retrieval practice*. Hasil undian kelas X.MIA 6 diajar dengan strategi belajar *overlearning* sedangkan X.MIA 5 dengan *retrieval practice*.

c) Instrumen dan Prosedur

• Angket Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar digunakan untuk melihat gambaran bagaimana motivasi belajar siswa dengan beberapa indikator yaitu: (1) perhatian (*attention*), (2) relevansi (*relevance*), (3) kepercayaan (*confidence*), dan (4) kepuasan (*satisfaction*) yang diadaptasi dari angket motivasi belajar John M. Keller. Angket ini terdiri atas 21 pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Untuk pernyataan positif maka skor yang diperoleh adalah skor 5 jika jawaban yang diberikan sangat setuju (SS), skor 4 jika jawaban yang diberikan setuju (S), skor 3 jika jawaban yang diberikan ragu-ragu (RR), skor 2 jika jawaban yang diberikan tidak setuju (TS) dan skor 1 jika jawaban yang diberikan sangat tidak

setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu skor 5 jika jawaban yang diberikan sangat tidak setuju (STS), skor 4 jika jawaban yang diberikan tidak setuju (TS), skor 3 jika jawaban yang diberikan ragu-ragu (RR), skor 2 jika jawaban yang diberikan setuju (S), dan skor 1 jika jawaban yang diberikan sangat setuju (SS).

- **Tes Retensi Siswa**

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif. Tes objektif dengan materi biologi pokok bahasan ciri-ciri filum dalam dunia hewan dan peranannya yang diberikan dengan jumlah 40 butir soal dengan pilihan jawaban A,B,C,D dan E.

d) Analisis Data

- **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Uji deskriptif pada penelitian ini, digunakan ukuran mean, standar deviasi, nilai tertinggi, nilai terendah, pengkategorian motivasi dan pengkategorian retensi.

- **Analisis Statistik Inferensial**

Pada penelitian ini digunakan uji *analysis of covariances* (Anacova) yang diolah dengan menggunakan sistem *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 20.0. Menurut Hartono (2012), penggunaan *analysis of covariances* (Anacova) dalam menganalisis data mengikutsertakan variabel yang diduga sudah ada sebelum perlakuan diterima oleh responden yaitu kemampuan awal siswa sehingga variabel tersebut diikutsertakan sebagai variabel kontrol dalam analisis. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dimana semua data diolah dengan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan sistem *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 20.0 dengan taraf $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya adalah jika $\text{Sig. (2-tailed)} < \alpha = 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima berarti ada perbedaan motivasi dan retensi siswa kelas X melalui penerapan strategi belajar *overlearning* dan *retrieval practice* sebaliknya jika $\text{Sig. (2-tailed)} \geq \alpha = 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak, berarti tidak ada perbedaan motivasi dan retensi siswa kelas X melalui penerapan strategi belajar *overlearning* dan *retrieval practice*.

3. Hasil Penelitian

Hasil analisis data menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *overlearning* dan *retrieval practice* meningkatkan motivasi siswa. Strategi belajar *overlearning* *retrieval practice* juga mendukung kemandirian belajar siswa dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa bantuan pihak luar. Menurut Endang (2014), kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan siswa dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar. Siswa bertanggung jawab atas pembuatan keputusan yang berkaitan dengan proses belajarnya dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan keputusan yang diambilnya. Semakin tinggi motivasi berprestasi semakin tinggi juga prestasi belajarnya kemandirian belajar ternyata terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar hal senada diungkapkan oleh mediawati (2010), bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka akan diikuti dengan naiknya prestasi belajar.

Strategi belajar *overlearning* dan *retrieval practice* mendukung retensi siswa pada kategori sedang, walaupun berada pada kategori yang sama akan tetapi strategi belajar

retrieval practice lebih mendukung ingatan jangka panjang siswa dibandingkan dengan strategi belajar *overlearning*. Efek pengujian adalah sarana yang kuat untuk meningkatkan pembelajaran dan retensi jangka panjang. Implikasi praktis dari hasil tinjauan ini adalah bahwa siswa harus diuji (atau menguji diri) berulang kali saat belajar, bukan hanya karena tes memberikan pengetahuan tentang hasil yang dapat mengarahkan studi masa depan, tetapi juga karena pengambilan informasi sangat menguntungkan retensi (Eisenkraemer, dkk, 2013).

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada perbedaan retensi siswa kelas X melalui penerapan strategi belajar *overlearning* dan *retrieval practice* di SMA Negeri 3 Makassar.

Referensi

- Eisenkraemer, R. E., Jaeger, A. & Stein, L. M. 2013. A Systematic Review of the Testing Effect in Learning. *Journal Paidéia*, 23 (56), 397-406. doi:10.1590/1982-43272356201314.
- Endang, I. M. 2014. Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20 (4).
- Hartono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karpicke, J. D. & Roediger III, H. L. 2007. Repeated retrieval during learning is the key to long-term retention. *Journal of Memory and Language* 57 151-162, doi:10.1016/j.jml.2006.09.004.
- Karpicke, J. D. 2012. Retrieval-Based Learning: Active Retrieval Promotes Meaningful Learning. *Journal Psychological Science*, 21(3), 157- 163, DOI: 10.1177/0963721412443552.
- Mediawati, E. 2010. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, V (2) 134-146.
- Santrock, John W. 2008. *Educational Psychology*. New York: Mc.Graw-Hill Companies.
- Soderstrom, N. C. & Bjork, R. A. 2015. Learning Versus Performance: An Integrative Review. *Journal of Perspectives on Psychological Science*, 10 (2) 176-199, DOI: 10.1177/1745691615569000.

